

PENGARUH PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP *RETURN ON ASSET* PADA UD. RAMBE SITAHUIS KABUPATEN TAPANULI TENGAH

Cicy Sintia Tarihoran¹, Rifka Hadia Lubis², Hadijah Sipahutar³

¹ Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Al Washliyah Sibolga, cicytarihoran@gmail.com¹,

² Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Al Washliyah Sibolga, rifkahadia@yahoo.co.id²,

³ Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Al Washliyah Sibolga, hadijahsipahutar@gmail.com³

Article Info:

Article history:

Received Date: 22-04-2026
(for the author to fill in)

Accepted Date: 06-05-2026
(for the officer to fill in)

Published Date: 24-05-2026
(for the officer to fill in)

Keywords:

Perputaran
Piutang dan
Return On Asset

ABSTRACT

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Perputaran Piutang terhadap *Return On Asset* pada UD. Rambe Sitahuis Kabupaten Tapanuli Tengah, dengan menarik hipotesis bahwa Ada pengaruh Perputaran Piutang terhadap *Return On Asset* pada UD. Rambe Sitahuis Kabupaten Tapanuli Tengah. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif korelasional. Jumlah populasi dalam penelitian yaitu 5 tahun laporan keuangan (neraca dan laporan rugi laba), yang juga sebagai sampel (sampel Jenuh). Data penelitian juga menggunakan uji analisis data dengan menggunakan uji koefisien korelasi, uji determinasi, regresi linier sederhana dan uji t (uji hipotesis). Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang positif antara Perputaran piutang dan *Return On Asset* pada UD. Rambe Sitahuis Kabupaten Tapanuli Tengah sebesar 0,640, sehingga apabila diinterpretasikan dalam skala nilai dapat dikategorikan kuat. Persamaan regresi yang diperoleh $Y = 0,599 - 0,021X$ yang menunjukkan pengaruh Perputaran Piutang terhadap *return on asset*. Uji t menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan ditolak kebenarannya, dimana t hitung $-1,444 > -3,18245$, yang berarti *Return On Asset* berkurang sebesar koefisien regresi/ slop (0,021) apabila variabel Perputaran Piutang ditambah dengan satu satuan. Sementara koefisien determinasi diketahui bahwa Perputaran Piutang hanya berperan sebesar 41,0 % terhadap *Return On Asset* pada UD. Rambe Sitahuis Kabupaten Tapanuli Tengah dan sisanya sebesar 59,0 % dipengaruhi faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model.

This is a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License (CC BY-NC 4.0)

Corresponding Author:

Cicy Sintia Tarihoran
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi
Al Washliyah
cicytarihoran@gmail.com

PENDAHULUAN

Suatu kegiatan usaha atau bisnis yang dijalankan oleh suatu perusahaan, tentulah memiliki beberapa tujuan yang ingin dicapai oleh pemilik dan manajemen. Pemilik perusahaan menginginkan keuntungan yang optimal atas usaha yang dijalanannya. Hal ini karena setiap pemilik menginginkan modal yang ditanamkannya agar cepat kembali.

Kebijakan kredit yang bebas akan meningkatkan penjualan, tetapi juga akan menimbulkan piutang yang besar dan biaya penagihan piutang yang besar juga. Semakin tinggi rasio menunjukkan bahwa modal kerja yang ditanamkan dalam piutang semakin rendah (dibandingkan dengan rasio tahun sebelumnya) dan tentunya kondisi ini bagi perusahaan semakin baik. Sebaliknya jika rasio semakin rendah ada *over investment* dalam piutang.

Berdasarkan pada hasil observasi awal dan wawancara dengan kepala bagian penjualan dapat diketahui bahwa perkembangan perputaran piutang dan perputaran persediaan pada UD. Rambe Sitahuis Kabupaten Tapanuli Tengah dari tahun 2018 sampai 2020 cenderung menurun, dan tahun 2021, perputaran kas sedikit meningkat dari tahun sebelumnya, demikian juga pada tahun 2022. Rasio perputaran piutang saling berhubungan dengan rasio perputaran persediaan, apabila rasio perputaran piutang melambat akan mengakibatkan rasio perputaran persediaan juga melambat, dimana perputaran piutang melambat disebabkan penjualan menurun sehingga pembayaran kepada agen pemegangkan merek atau principal terlambat sehingga pengiriman persediaan menjadi terhambat.

Penyebab penurunan perputaran piutang terjadi diduga terlambatnya pembayaran tagihan sehingga tidak segera menjadi kas untuk membayar biaya-biaya atau hutang pada principal dan juga semakin banyaknya

persaingan perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha yang sejenis yang membuat penjualan berkurang yang mengakibatkan piutang semakin menurun dan meningkatnya perputaran piutang di atas di duga karena meningkatnya jumlah pelanggan, yang mengakibatkan meningkat juga penjualan kredit. Selanjutnya, pada perputaran persediaan dari tahun 2019 sampai tahun 2023 mengalami penurunan rata-rata 1 % per tahun.

Sedangkan untuk kondisi *Return on Asset* pada UD. Rambe Sitahuis Kabupaten Tapanuli Tengah dapat dilihat bahwa tingkat *Return on Asset* mengalami penurunan setiap tahunnya. Penyebab menurunnya profitabilitas menggunakan rasio *Return on Asset* terjadi karena penjualan yang semakin menurun yang mengurangi keuntungan bagi perusahaan dan *Return on Asset* mengalami penurunan dikarenakan manajemen yang masih belum dapat melakukan pengendalian atas biaya – biaya yang digunakan setiap tahun yang mengakibatkan penurunan *Return on Asset*.

Dari keterangan tersebut dapat disimpulkan bahwa rasio perputaran piutang mengalami penurunan sedangkan untuk *Return on Asset* juga mengalami penurunan.

Berangkat dari permasalahan diatas maka peneliti mengangkat permasalahan yang terjadi pada UD. Rambe Sitahuis Kabupaten Tapanuli Tengah untuk diteliti lebih lanjut agar permasalahan piutang diharapkan dapat dipecahkan. Berdasarkan dari latar belakang masalah diatas maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul tentang perputaran piutang terhadap profitabilitas dengan judul: Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap *Return On Asset* Pada UD. Rambe Sitahuis Kabupaten Tapanuli Tengah.

LANDASAN TEORI

Menurut Martani et al. (2017:196) “Piutang merupakan klaim suatu perusahaan pada pihak lain. Hampir semua entitas memiliki piutang kepada pihak lain baik yang terkait dengan transaksi penjualan/pendapatan maupun merupakan piutang yang berasal dari transaksi lainnya”. Sedangkan menurut Kieso et al (2017:423) adalah “Piutang (*receivables*) merupakan Aset keuangan dan juga merupakan instrumen keuangan. Piutang (sering disebut sebagai pinjaman dan piutang) adalah klaim yang diajukan terhadap pelanggan dan lain-lain atas uang, barang dan jasa”.

Pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa piutang merupakan hak atau klaim perusahaan terhadap klien atau pelanggan atas barang atau jasa yang telah diberikan atau tagihan atas segala sesuatu hak perusahaan baik berupa uang, barang maupun jasa atas pihak ketiga setelah melaksanakan kewajibannya.

Dalam buku Pengendalian Akuntansi dan Manajemen pada umumnya, piutang diklasifikasikan menurut Sari, A. R., Defia N., dan Supami W. S. (2017: 86) menjadi tiga yaitu :

1) Piutang Usaha (*account receivable*)

Piutang usaha adalah jumlah pembelian secara kredit dari pelanggan. Piutang timbul sebagai akibat dari penjualan barang atau jasa. Piutang ini biasanya akan tertagih dalam waktu 30 sampai 60 hari. secara umum, jenis piutang ini merupakan piutang terbesar yang dimiliki oleh perusahaan.

2) Wesel Tagih (*notes receivable*)

Wesel tagih adalah surat utang formal yang diterbitkan sebagai bentuk pengakuan utang. Wesel tagih biasanya memiliki waktu tagih antara 60-90 hari atau lebih lama serta mewajibkan pihak yang berhutang untuk membayar bunga. Wesel tagih dan piutang usaha yang disebabkan karena transaksi penjualan biasa disebut dengan piutang dagang.

3) Piutang Lain-lain (*other receivable*) Piutang Lain-lain mencakup selain piutang dagang. Contoh piutang lain-lain adalah piutang bunga, piutang karyawan, uang muka karyawan, dan restitusi pajak penghasilan. Oleh sebab itu, piutang jenis ini akan diklasifikasikan dan dilaporkan pada bagian yang terpisah pada neraca.

Perputaran piutang menurut Sutrisno (2017:57) adalah “Untuk mengukur tingkat efisiensi piutang karena piutang diberikan kepada para pelanggan tentunya harus bisa mendatangkan manfaat bagi perusahaan. Tingkat perputaran piutang tergantung dari syarat pembayaran yang diberikan oleh perusahaan.”

Sedangkan menurut Horne dan Wachowicz Jr. (2022:172) adalah “Untuk memberikan pandangan mengenai kualitas piutang perusahaan dan seberapa berhasilnya perusahaan dalam penagihannya”.

Dari uraian di atas dapat ditinjau bahwa perputaran piutang merupakan tingkat kelancaran perusahaan dalam menghimpun piutang yang diberikan kepada pelanggan menjadi kas.

Untuk menghitung tingkat perputaran piutang dalam suatu periode tertentu, rumus perputaran piutang menurut Sutrisno (2017:57) adalah “Rasio perputaran piutang sama dengan penjumlahan kredit dibagi rata-rata piutang”. Selanjutnya Kasmir (2019:178) menyatakan rumusan dalam mencari perputaran piutang sebagai berikut :

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Piutang}}$$

Dari hasil perhitungan rasio perputaran piutang tersebut dapat diartikan sebagai berikut :

- 1). Semakin tinggi rasio perputaran piutang, maka menunjukkan modal kerja yang ditanamkan ke dalam piutang semakin rendah.

2) Sebaliknya jika rasio semakin rendah, maka menunjukkan adanya *over investment* pada piutang.

Rasio *return on asset* mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset yang tertentu. "*Return on asset* juga sering disebut sebagai (*Return On Investment*). Rasio yang tinggi menunjukkan efisiensi manajemen aset, yang berarti efisiensi manajemen" (Hanafi dan Halim, 2018:84). Sedangkan menurut Murhadi (2015:64) pengukuran *return on asset* mencerminkan "Seberapa besar *return* yang dihasilkan atas setiap rupiah uang yang ditanamkan dalam bentuk aset. Harapannya makin tinggi ROA, maka akan makin baik-baik". Rasio ini dapat dirumuskan : $return\ on\ asset = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Asset}$

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian deskriptif korelasional, yang menguraikan dan memberikan penjelasan tentang hubungan antara variabel X (*independent*) sebagai variabel bebas yang mempengaruhi dan variabel Y (*dependent*) sebagai variabel terikat yang dipengaruhi, dimana yang menjadi variabel bebas perputaran piutang dan variabel terikat adalah *Return On Asset*.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian mengambil lokasi pada UD. Rambe Sitahuis Kabupaten Tapanuli Tengah beralamat di Jl. Sibolga-Tarutung Kecamatan Sitahuis Kabupaten Tapanuli Tengah. Penelitian diawali dengan melakukan pra survey untuk mengetahui informasi data yang ada dengan meminta data tentang data sekunder mengenai laporan keuangan yang terdiri dari neraca dan laporan rugi laba dan jumlah karyawan di UD. Rambe Sitahuis Kabupaten Tapanuli Tengah.

Waktu penelitian diawali bulan April 2025 dengan dilakukan survey awal dan sekaligus melakukan pendekatan dalam rangka permohonan izin untuk dapat surat rekomendasi dari sekolah.

Populasi dan Sampel

Untuk penelitian ini yang menjadi populasi penelitian data sekunder tentang perputaran piutang untuk mengukur pengaruhnya terhadap *return on asset* yang dilakukan pada UD. Rambe Sitahuis Kabupaten Tapanuli Tengah. Untuk penelitian ini yang menjadi populasi penelitian berjumlah 5 tahun (2020-2024), laporan keuangan yang terdiri dari neraca dan rugi laba pada UD. Rambe Sitahuis Kabupaten Tapanuli Tengah.

Mengingat Penelitian deskriptif korelasional ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh perputaran piutang terhadap *return on aset* pada UD. Rambe Sitahuis Kabupaten Tapanuli Tengah, maka sampel yang digunakan terdiri dari neraca dan laporan rugi laba untuk 5 tahun (2020-2024).

Jenis dan Sumber Data

Jenis Data yang digunakan adalah data kuantitatif yaitu data yang bentuk angka. Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder, dimana data sekunder merupakan data yang berupa Neraca, Laporan rugi laba selama 5 tahun (2020-2024) yang bersumber dari perusahaan yang diteliti yaitu : UD. Rambe Sitahuis Kabupaten Tapanuli Tengah.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis pergunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

- Studi Literatur, yaitu dengan mempelajari berbagai sumber bacaan yang berkaitan erat dengan masalah penelitian, baik berupa buku-buku ilmiah maupun peraturan perundang-undangan.
- Studi Lapangan, yaitu dengan cara mengumpulkan data langsung dari lokasi penelitian yang dilakukan dengan cara teknik pengumpulan data adalah teknik dokumentasi yaitu data dari laporan keuangan berupa Laporan Rugi Laba dan Neraca yang dikeluarkan oleh UD. Rambe Sitahuis Kabupaten Tapanuli Tengah untuk 5 tahun (2020-2024), data yang dikumpulkan tersebut berupa laporan keuangan seperti neraca yang dapat menggambarkan perputaran piutang dan laporan rugi laba dan neraca yang dapat menggambarkan *Return on Asset*.

Teknik Analisis Data

Rumusan Masalah pada penelitian akan dianalisis menggunakan analisis regresi berganda (*Multiple Regression Analysis*) dengan tahap-tahap sebagai berikut yaitu Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Normalitas Data, Uji Multikolinieritas, Analisis Koefisien Korelasi, Uji Heteroskedastisitas, Uji Kofisien Determinasi, Uji Secara Simultan (Uji F), Uji Secara Parsial (Uji t).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

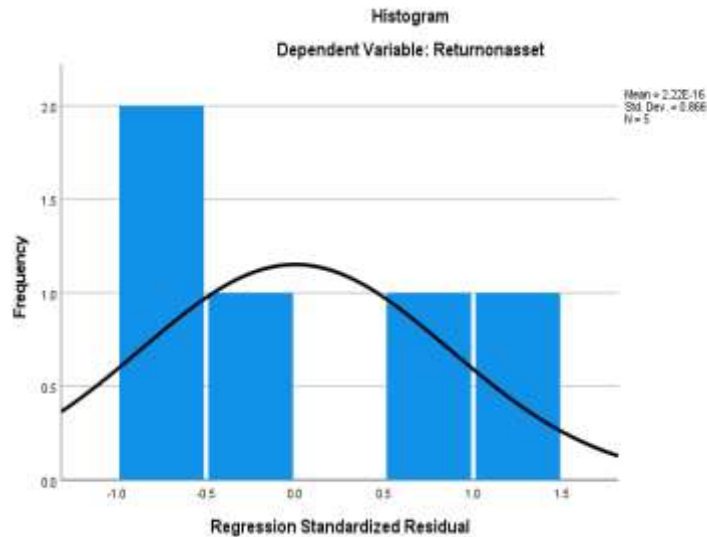
Hasil Penelitian

- Analisa pengujian data
 - Uji Normalitas

Ada dua cara yang dapat dilakukan untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi secara normal atau tidak, yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Pada penelitian ini digunakan dua cara tersebut:

1) Analisa Grafik

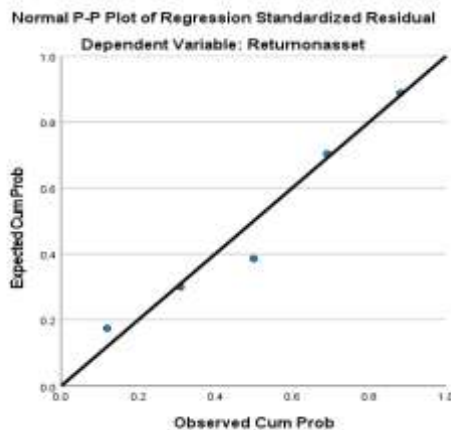
Analisa Grafik yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah analisa grafik histogram. Pada grafik histogram, data yang mengikuti atau mendekati ditribusi normal adalah distribusi data yang berbentuk lonceng. Pada penelitian ini data pada grafik histogram berbentuk lonceng sehingga dapat disimpulkan distribusi datanya adalah normal. Dapat dilihat pada gambar berikut ini :



Sumber: Hasil olahan SPSS 27

Gambar 1.1.

Grafik Histogram Variabel Perputaran Piutang Dan *Return on Asset*



Sumber : Hasil olahan SPSS 27

Gambar 1.2.

Grafik normal PP Plot of Regression Standardized Residual

Berdasarkan gambar dan grafik diatas (grafik histogram) menunjukkan bahwa distribusi data dari variabel Perputaran Piutang dan *Return on Asset* mendekati normal, ini ditunjukkan titik-titik pada *scatter plot* terlihat mengikuti data disepanjang garis diagonal.

2) Analisa Statistik

Salah satu uji statistik untuk menguji normalitas adalah uji statistik kolmogorov Smirnov (K-S). Uji ini dilakukan dengan membuat hipotesis : Jika probabilitas (Asymp. Sig) dibawah 0,05 dan nilai KS Z diatas nilai Z untuk 0,05 sebesar 1,97, maka H_0 ditolak artinya data residual tidak berdistribusi normal, jika probabilitas diatas 0,05 dan nilai KS Z dibawah nilai Z untuk 0,05 yang sebesar 1,97, berarti data residual berdistribusi normal. Hasil uji Kolmogorov Smirnov dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1.1.

One Sample Kolmogorov Smirnov Test

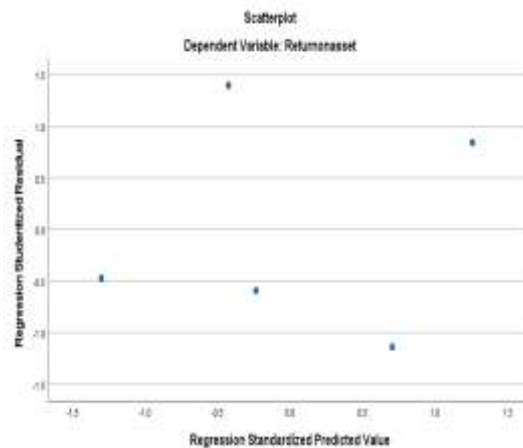
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Unstandardized Residual	
N		5	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	.03240422	
Most Extreme Differences	Absolute	.231	
	Positive	.231	
	Negative	-.140	
Test Statistic		.231	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.519	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.506
		Upper Bound	.532
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. This is a lower bound of the true significance.			
e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.			

Sumber: Sumber : Hasil olahan SPSS 27

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa *Asymp. Sig* sebesar 0,200 diatas nilai probabilitas 0,05 dan nilai Z Kolmorov Smirnov sebesar 0,519 lebih kecil dari nilai Z untuk sig 5 % yaitu 1,97 yang berarti kedua data variabel tersebut berdistribusi normal.

b) Uji Heteroskedasitas

Uji heteroskedasitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedasitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedasitas.



Sumber : Hasil olahan SPSS 27

Gambar 1.3.

Hasil Pengujian Heteroskedasitas

Berdasarkan Gambar 1.3. diatas terlihat titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

c) Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi adalah tidak adanya autokorelasi dalam model regresi. Metode pengujian yang sering digunakan adalah dengan uji Durbin-Watson (uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika d lebih kecil dari dL atau lebih besar dari (4-dL) maka hopotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.

- 2) Jika d terletak antara d_U dan $(4-d_U)$, maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Jika d terletak antara d_L dan d_U atau diantara $(4-d_U)$ dan $(4-d_L)$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

Nilai d_U dan d_L dapat diperoleh dari tabel statistik Durbin Watson yang bergantung banyaknya observasi dan banyaknya variabel yang menjelaskan.

Tabel 1.2
Hasil Uji Auto Korelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.640 ^a	.410	.213	.03742	1.771

a. Predictors: (Constant), Perputaranpiutang

b. Dependent Variable: Returnonasset

Sumber : Hasil olahan SPSS 27

Dari hasil output di atas didapat nilai DW yang dihasilkan dari model regresi adalah 1,771. Sedangkan dari tabel DW dengan signifikansi 0,05 dan jumlah data (n) = 10, seta $k = 1$ (k adalah jumlah variabel independen) diperoleh nilai d_L sebesar 0,8243 dan d_U sebesar 1,3199 (lihat lampiran). Karena nilai DW (1,771) berada pada daerah antara d_U dan $(4-d_U)$, yang tidak berarti terdapat autokorelasi.

d) Analisis Korelasi

Untuk mengetahui apakah ada korelasi antara *Perputaran Piutang* (variabel X) dan *Return On Asset* (variabel Y), maka nilai-nilai dari tabel tersebut diatas dapat dimasukkan ke dalam Program SPSS 27, dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 1.3
Output Koefisien Korelasi

Correlations

		Perputaranpiutang	ReturnonAsset
Perputaran Piutang	Pearson Correlation	1	.640
	Sig. (2-tailed)		.244
	N	5	5
ReturnonAsset	Pearson Correlation	.640	1
	Sig. (2-tailed)	.244	
	N	5	5

Sumber : Hasil olahan SPSS 27

Dari Tabel 1.3 diatas dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif antara Perputaran Piutang (X) dengan *Return On Asset* sebesar 0,640. Untuk dapat memberi interpretasi terhadap kuatnya hubungan itu, maka dapat digunakan pedoman pada tabel berikut :

Tabel 1.4.
Tingkat Interpretasi Nilai r

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,00 s/d 0,19	Korelasi sangat rendah
0,20 s/d 0,39	Korelasi rendah
0,40 s/d 0,59	Korelasi sedang
0,60 s/d 0,79	Korelasi kuat
0,80 s/d 1,00	Korelasi sangat kuat

Sumber : Sugiyono, (2017 : 250)

Berdasarkan Tabel 1.4. tersebut, maka koefisien korelasi yang ditemukan antara Perputaran Piutang dengan *Return On Asset* sebesar 0,640 termasuk kategori kuat. Jadi terdapat hubungan kuat dan positif

antara Perputaran Piutang (X) dengan *Return On Asset* pada UD. Rambe Sitahuis Kabupaten Tapanuli Tengah.

e). Koefisien Determinasi

Selanjutnya untuk mengetahui besarnya pengaruh Perputaran Piutang (X) terhadap *Return on Asset* (Y) pada UD. Rambe Sitahuis Kabupaten Tapanuli Tengah dapat dilakukan dengan menggunakan output SPSS koefisien determinasi (r^2) sebagai berikut:

Tabel 1.5.
Output Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.640 ^a	.410	.213	.03742	1.771

a. Predictors: (Constant), Perputaranpiutang

b. Dependent Variable: ReturnonAsset

Sumber: Hasil olahan SPSS 27

Dari perhitungan Tabel 1.5. di atas dapat diperoleh koefisien determinasi sebesar 0,410, hal ini berarti bahwa yang terjadi pada variasi variabel terikat (*Return On Asset*) 41,0 % ditentukan oleh variabel bebas Perputaran Piutang (X) dan sisanya sebesar 59,0 % ditentukan oleh faktor lain yang tidak dibahas oleh penulis.

f) Regresi Linier Sederhana

Selanjutnya untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara variabel X dan Y, dilakukan dengan perhitungan regresi linier sederhana sebagai berikut : $Y = a + bX$

Tabel 1.6.
Output koefisien Regresi Dan Uji Hipotesis (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.599	.245		2.445	.092
Perputaranpiutang	-.021	.015	.640	-1.444	.244

a. Dependent Variable:ReturnonAsset

Sumber : Hasil olahan SPSS 27

Dari perhitungan Tabel 1.6. di atas diperoleh persamaan regresi sebagai berikut : $Y = 0,599 - 0,021X$, hal ini dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- 1) Nilai konstanta regresi sebesar 0,599, menunjukkan bahwa pada saat Perputaran Piutang dengan kondisi konstan atau $X = 0$, maka *Return on Asset* pada UD. Rambe Sitahuis Kabupaten Tapanuli Tengah sebesar 0,599.
- 2) Variabel X (Perputaran Piutang) koefisien regresinya sebesar -0,021, mempunyai pengaruh negatif terhadap Y (*Return on Asset*). Artinya apabila variabel Perputaran Piutang semakin naik dengan asumsi variabel lain konstan, maka hal tersebut dapat menurunkan *Return on Asset* pada UD. Rambe Sitahuis Kabupaten Tapanuli Tengah sebesar 0,021 atau 2,1 %.

g) Uji Hipotesis (Uji t)

Setelah nilai koefisien regresi diketahui, maka langkah selanjutnya adalah menguji koefisien secara individu atau parsial. Hipotesis : Ada pengaruh Perputaran Piutang terhadap *Return On Asset* pada UD. Rambe Sitahuis Kabupaten Tapanuli Tengah.

a). Langkah-langkah pengujian

$H_0 = b = 0$ artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel Perputaran Piutang terhadap *Return on Asset* pada UD. Rambe Sitahuis Kabupaten Tapanuli Tengah.

$H_a = b \neq 0$ artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel Perputaran Piutang terhadap *Return on Asset* pada UD. Rambe Sitahuis Kabupaten Tapanuli Tengah.

- b) Kriteria pengujian secara konvensional ditemukan bahwa pada taraf kesalahan $\alpha = 0,025$ (uji dua sisi) dengan $df = 3(5-2)$ diketahui t tabel = -3,18245 dan t hitung = -1,444. Karena t hitung negatif > t tabel, maka variabel Perputaran Piutang (X) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Return on Asset* berarti H_0 diterima, H_a ditolak.

- c) Kriteria pengujian secara SPSS yaitu dengan melihat probabilitas signifikansinya (P-value) = 0,244 atau 0,24,4 % lebih besar dari 5% maka H_0 diterima, H_a ditolak sehingga dapat dikatakan bahwa variabel Perputaran Piutang berpengaruh tidak signifikan terhadap *Return on Asset* pada UD. Rambe Sitahuis Kabupaten Tapanuli Tengah, dengan demikian hipotesis yang diajukan tidak terbukti.

PEMBAHASAN

Dari hasil analisis menggunakan program SPSS versi 27 menunjukkan bahwa uji normalitas dilihat pada nilai Asymp. Sig. (2-tailed) adalah 0,200, sehingga nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $> \alpha$ 0,05, maka data adalah berdistribusi normal. Pada Model analisis regresi linier sederhana diperoleh nilai Sig = 0,244 yang berarti $>$ dari kriteria signifikan (0,05), dengan demikian model persamaan regresi berdasarkan data penelitian diatas adalah tidak signifikan artinya, H_0 diterima yang berarti ada pengaruh variabel Perputaran Piutang terhadap *Return on Asset* pada UD. Rambe Sitahuis Kabupaten Tapanuli Tengah. Adapun model persamaan regresi sederhana yang diperoleh dengan koefisien konstanta dan koefisien variabel yang ada di kolom *Unstandardized Coefficients B* adalah Konstanta (a) sebesar 0,599, dan koefisien Perputaran Piutang (b) sebesar -0,021. Dengan demikian Perputaran Piutang yang terjadi mempengaruhi tingkat *Return On Asset* yang dialami oleh UD. Rambe Sitahuis Kabupaten Tapanuli Tengah sebesar -0,021. Kemudian pada uji hipotesis dengan menggunakan uji t dapat dilihat bahwa nilai t hitung adalah -1,444 dan Sig (2-tailed) 0,244, dengan demikian H_0 diterima, maka Pengaruh Perputaran Piutang terhadap *Return on Asset* adalah tidak signifikan atau H_a ditolak. Jadi, kesimpulannya bahwa H_a ditolak yang berarti Perputaran Piutang berpengaruh tidak signifikan terhadap *Return on Asset* pada UD. Rambe Sitahuis Kabupaten Tapanuli Tengah. Dan pada uji Determinasi diperoleh bahwa pengaruh Perputaran Piutang terhadap *return on asset* pada UD. Rambe Sitahuis Kabupaten Tapanuli Tengah adalah sebesar 41,0 % dan sisanya 59,0 % dipengaruhi oleh faktor lain.

Menurut analisa penulis, Perputaran Piutang yang terjadi pada UD. Rambe Sitahuis Kabupaten Tapanuli Tengah tidak sesuai dengan teori, sehingga pengaruh perputaran piutang negatif terhadap *Return on Asset* pada UD. Rambe Sitahuis Kabupaten Tapanuli Tengah. Teori membuktikan semakin tinggi tingkat Perputaran Piutang akan semakin besar *Return on Asset* dimana banyak aktiva lancar yang berputar sehingga produktivitas investasi pada aktiva lancar.

Sementara penelitian terdahulu yang dilakukan Arianti (2017) menghasilkan kesimpulan penelitian secara parsial bahwa perputaran piutang (X3) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Y), demikian juga penelitian yang dilakukan Refina Agustina Sihotang (2024) juga memberikan hasil penelitian Secara parsial, perputaran piutang (X) memiliki pengaruh signifikan terhadap *return on asset* (Y). Dari hasil kedua penelitian tersebut berlawanan menyimpulkan bahwa Perputaran Piutang mempunyai pengaruh tidak signifikan terhadap *return on asset*, sementara penelitian Refina Agustina Sihotang (2024) menyimpulkan Perputaran Piutang memiliki pengaruh signifikan *Return on Asset*.

SIMPULAN

Berdasarkan uraian hasil penelitian tentang pengaruh Perputaran Piutang (X) terhadap *Return On Asset* pada UD. Rambe Sitahuis Kabupaten Tapanuli Tengah, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- Hasil pengujian normalitas dengan histogram yang berbentuk lonceng dan *grafik normal PP Plot standarized residual* menunjukkan bahwa semua titik residual data ketiga variabel pada *scatter plot* mengikuti data di sepanjang garis diagonal, serta uji statistik Kolmogorov Smirnov dimana nilai Z yang diperoleh 0,519 lebih kecil dari nilai Z untuk Signifikansi 5 % yaitu 1,97 dan nilai probabilitas 0,200 diatas 0,05 sehingga dapat disimpulkan ketiga data variabel berdistribusi normal.
- Berdasarkan uji heteroskedasitas terlihat titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun di bawah angka nol sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedasitas.
- Berdasarkan uji auto korelasi diperoleh nilai Durbin Watson sebesar 1,986 yang berada pada daerah dU dan 4-dU yaitu d= 1,771 berada pada dU 1,2728 dan 4-1,4458 sehingga tidak terjadi auto korelasi.
- Berdasarkan koefisien korelasi antara variabel Perputaran Piutang dengan *Return On Asset* diperoleh sebesar 0,640, maka dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang kuat dan positif pada UD. Rambe Sitahuis Kabupaten Tapanuli Tengah.
- Persamaan regresi linier sederhana yang diperoleh $Y = 0,59 - 0,021X$ yang menunjukkan pengaruh negative Perputaran Piutang (X) dalam meningkatkan *Return on Asset* akan berkurang sebesar koefisien (0,021) apabila variabel Perputaran Piutang (X) ditambah dengan satu satuan. Konstanta sebesar 0,599 menunjukkan bahwa pada Perputaran Piutang dalam kondisi konstan atau $X = 0$, maka *Return On Asset* pada UD. Rambe Sitahuis Kabupaten Tapanuli Tengah sebesar 0,599.
- Berdasarkan analisis Koefisien Determinasi yang diperoleh sebesar 0,410= 41,0 %, hal ini bermakna bahwa kemampuan model dalam menjelaskan variasi *Return on Asset* oleh variabel Perputaran Piutang (X) sebesar

- 41,0 % pada UD. Rambe Sitahuis Kabupaten Tapanuli Tengah, sedangkan sisanya dijelaskan variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model sebesar 59,0 %.
- g. Berdasarkan uji t (uji hipotesa) yang dilakukan dengan membandingkan antara nilai t hitung dengan t tabel didapat bahwa nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu $-1,444 > -3,18245$. Karena t hitung negatif lebih besar dari t tabel negatif dan probabilitas *value* yang diperoleh sebesar $0,244 > 0,05$, maka dapat disimpulkan ada pengaruh yang tidak signifikan antara Perputaran Piutang (X) terhadap *Return on Asset* (Y) pada UD. Rambe Sitahuis Kabupaten Tapanuli Tengah dan hipotesis yang diajukan tidak diterima (ditolak).

DAFTAR PUSTAKA

- Arianti 2017. *Pengaruh Perputaran Piutang, Perputaran Kas Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pt. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk.* Skripsi. Universitas Pamulang : Pamulang
- Arikunto, Suharsimi. 2017. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Hanafi, Mamduh M. dan Abdul Halim, 2018, *Analisis Laporan Keuangan*. UPP AMP YPKN, Yogyakarta.
- James C. Van Horne dan John M. Wachowicz, Jr. 2022. *Prinsip-Prinsip. Manajemen keuangan*. buku 2. edisi indonesia. Jakarta. Salemba Empat.
- Kasmir. 2015, *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Kieso, et al. 2017. *Akuntansi Keuangan Menengah, Edisi IFRS*. Jakarta: Salemba Empat.
- Martani, Dewi, Sylvia Veronica Siregar, Ratna Wardhani Aria Farahmita dan. Edward Tanujaya, 2017. *Akuntansi Keuangan Menengah: Berbasis. PSAK*, Edisi 2. Jakarta: Salemba Empat,
- Munawir, S. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Empat. Cetakan. Ketujuhbelas. Liberty. Yogyakarta.
- Murhadi, W. R. 2015. *Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi, dan Valuasi Saham*. Salemba Empat.
- Novi Yanti. 2016. *Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (return on asset) Pada Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di BEI tahun 2011 – 2015*. Universitas Pancasakti Tegal
- Putrawan, I. M. 2017. *Pengujian Hipotesis dalam Penelitian-penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Refi Agustina Sihotang, 2024, *Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Return on Asset (ROA) Pada Dolphin doorsmeer Sibolga*, Skripsi. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Al Washliyah Sibolga.
- Riyanto, Bambang. 2015. *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan (Edisi Keempat)*. Yogyakarta: BPFE.
- Rudianto. 2018. *Akuntansi Intermediate*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Sari, A.R., Defia, N., Supami, W.S., 2017. *Akuntansi Keuangan Berbasis PSAK*, Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Situmorang, Syafrizal Helmi dan Muslich Lufti. 2016. *Analisis Data untuk Riset Manajemen dan Bisnis*. Edisi 2. Medan: USU Press
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- STIE Al-Washliyah Sibolga/Tapanuli Tengah 2025, *Pedoman Penulisan Laporan Penelitian Penyusunan Skripsi* ", Sibolga.
- Sutrisno. 2017. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Ekonesia. Yogyakarta.
- Umar, Husein. 2019 *Metode Riset Manajemen Perusahaan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Umum.
- Weygandt, et. al. 2018. *Accounting Principles*. 13 Edition . John Wiley & Sons, Inc.